

---

# ABDI MASYARAKAT

## JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

E-ISSN: 3109-3272

e-mail: [abdimasyarakat@gmail.com](mailto:abdimasyarakat@gmail.com)

---

### MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA KREATIF DALAM MASYARAKAT

**Moh. Khoirul Anam**

STAI Nahdlatul Ulama (STAINU) Malang  
Jl. Raya Kepuharjo 18 A Karangploso Malang; 65152  
e-mail: [anam123141@gmail.com](mailto:anam123141@gmail.com)

---

**Abstract:** The purpose of this Community Service activity is to foster a creative entrepreneurial spirit within the Islamic boarding school community at the PPAI An-Nahdliyah Karangploso Malang Foundation. This activity is carried out through creativity training and mentoring, as well as the development of creative products that are beneficial to the community. The methods in implementing this Community Service activity include using lectures and group discussions so that this counseling is expected to increase knowledge, especially material regarding entrepreneurship, business concepts and product marketing strategies. The results of the activity show that participants can develop their creative and innovative potential, increase awareness of the importance of creativity in everyday life, and produce useful creative products. This activity is expected to be the first step in developing creativity and innovation among the Islamic boarding school community, as well as improving their quality of life and well-being.

**Keywords:** Creativity, Entrepreneurship

---

#### A. PENDAHULUAN

Yayasan PPAI An-Nahdliyah Karangploso Malang. yang terletak di Jl. Raya Kepuharjo No.18 A desa Kepuharjo Karangploso Malang, merupakan lembaga yang memiliki tanggung jawab mendidik generasi muda dalam aspek agama dan sosial, serta memberikan perlindungan dan pembinaan kepada anak-anak yang hidup di lingkungan Yayasan pondok. Sebagai lembaga yang bergerak di bidang sosial, PPAI An-Nahdliyah menghadapi tantangan besar dalam menciptakan kemandirian ekonomi bagi santri dan penghuni pondok pesantren.

Di satu sisi, meskipun pesantren memiliki potensi besar untuk mengembangkan kapasitas sumber daya manusianya, realitas yang

dihadapi adalah kurangnya fasilitas dan pelatihan yang memungkinkan masyarakat pesantren, terutama para santri dan anak-anak yang mempunyai mental pemalu, untuk memperoleh keterampilan ekonomi yang dapat menopang kehidupan mereka di luar lingkungan pesantren. Banyak dari mereka yang lulus dari pesantren tidak memiliki keterampilan yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja atau dalam membangun usaha mandiri. Kurangnya keterampilan praktis ini mengakibatkan banyak santri dan penghuni panti asuhan menghadapi kesulitan dalam memperoleh pekerjaan atau membangun usaha secara mandiri

Sementara itu, kebutuhan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha kreatif di kalangan masyarakat pesantren semakin mendesak. Wirausaha kreatif, yang berfokus pada inovasi dan pemanfaatan sumber daya yang ada, dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesantren. Melalui kewirausahaan, mereka dapat mengubah keterbatasan menjadi peluang, menciptakan usaha yang tidak hanya berkelanjutan tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif. Misalnya, dengan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki, seperti kerajinan tangan, kuliner, atau teknologi sederhana, para santri dapat menciptakan produk-produk yang dapat dipasarkan, baik secara lokal maupun melalui platform digital.

Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan adanya program pelatihan kewirausahaan yang sistematis dan tepat sasaran. Pelatihan yang tidak hanya mengajarkan aspek teknis kewirausahaan, seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan pemasaran, tetapi juga membangun mentalitas kewirausahaan yang kreatif dan berani mengambil risiko. Pondok Pesantren yang memiliki kelebihan dalam hal kekuatan komunitas dan semangat kebersamaan, dapat menjadi wadah yang sangat potensial untuk pengembangan kewirausahaan kreatif. Dengan demikian, pemberian pelatihan kewirausahaan berbasis keterampilan praktis dan kreativitas dapat memberikan dampak besar dalam menciptakan kemandirian ekonomi bagi masyarakat pesantren di Yayasan PPAI An-Nahdliyah Karangploso Malang.

Dalam konteks ini, memberikan pelatihan yang relevan dan mendalam, diharapkan santri dan pengurus pondok dapat memiliki keterampilan yang tidak hanya berguna dalam konteks pesantren atau keagamaan, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik.

Berdasarkan informasi tersebut, maka kami selaku tim dosen yang melakukan kunjungan dan wawancara ke Yayasan PPAI An-Nahdliyah Karangploso Malang serta berinisiatif untuk melakukan sebuah kegiatan pelatihan dan penyuluhan guna menangani beberapa permasalahan yang terdapat di dalam Yayasan PPAI An-Nahdliyah Karangploso Malang tersebut.

**B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan dari metode pelaksanaan ini akan dibagi ke dalam beberapa tahap utama, yang meliputi sosialisasi dan persiapan materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan, monitoring dan evaluasi. Setiap tahapan akan melibatkan kolaborasi antara pihak pengelola pesantren, pengurus madrasah, serta pihak terkait lainnya.

Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu;

**1. Metode Sosialisasi dan persiapan materi pelatihan**

Sosialisasi program kepada pengurus Yayasan PPAI An-Nahdliyah Karangploso Malang dan masyarakat pesantren, untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan dan manfaat program kewirausahaan. Dilakukan juga penilaian kebutuhan untuk mengidentifikasi keterampilan apa yang paling dibutuhkan oleh pengelola pesantren dan para santri.

**2. Metode Pelatihan keterampilan praktis**

Pelatihan pertama akan fokus pada pengembangan keterampilan praktis, seperti pembuatan produk kreatif yang dapat dipasarkan baik secara lokal maupun melalui platform online. Pelatihan ini bertujuan agar peserta memperoleh keterampilan yang langsung dapat dipraktikkan untuk memulai usaha.

**3. Monitoring dan evaluasi**

Setelah pelatihan selesai, kegiatan selanjutnya adalah tahap monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa program ini memberikan dampak positif dan mencapai tujuan yang diinginkan. Evaluasi dilakukan melalui wawancara, diskusi kelompok, dan kuesioner kepada peserta pelatihan. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan program selanjutnya.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penyuluhan dan pelatihan oleh dosen ekonomi Syariah STAINU Malang terhadap santri di Yayasan PPAI An-Nahdliyah Karangploso Malang (gambar 1).



Gambar 1  
Tim PKM Dosen STAINU Malang menyampaikan materi

Hasil pengabdian masyarakat dalam sesi kegiatan diskusi dan tanya jawab serta pembagian hadiah kepada peserta yang aktif menjawab pertanyaan dalam kegiatan pengabdian (gambar 2).



Gambar 2

## Pemberian Hadiah kepada Peserta PKM

Adapun gambar tersebut yaitu pemberian hadiah kepada peserta dari Pelaksana Pengabdian yaitu Dosen Ekonomi Syariah STAINU Malang. Peserta yang menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan serta peserta yang bertanya maka berhasil mendapatkan hadiah dari Pelaksana Pengabdian yaitu dosen Prodi Ekonomi Syariah Program Sarjana, Fakultas Syariah di STAI Nahdlatul Ulama (STAINU) Malang.

**D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan: Pelatihan kewirausahaan berbasis keterampilan praktis seperti pembuatan kerajinan tangan, berani mengambil usaha franchise, usaha makanan olahan, berhasil meningkatkan kemampuan peserta untuk memulai usaha kecil-kecilan.

Perubahan Mentalitas Kewirausahaan: Sebagian besar peserta menunjukkan perubahan signifikan dalam mentalitas kewirausahaan mereka, di mana mereka mulai memahami pentingnya kreativitas, keberanian mengambil risiko, dan kemauan untuk berusaha meskipun dengan modal yang terbatas.

Pengembangan Rencana Bisnis dan Pemasaran: Peserta pelatihan berhasil mengembangkan rencana bisnis yang sederhana dan mulai memanfaatkan media

**E. DAFTAR RUJUKAN**

Ariani, D., "Pendekatan Kewirausahaan dalam Program Pengabdian Masyarakat di Pesantren." Dalam: *Jurnal Pengembangan Sosial Ekonomi*, 4(2), (2017), hlm: 75-88.

Handayani, L., "Peran Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi di Komunitas Pesantren." Dalam: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(3), (2016), hlm: 123-136.

Kuncoro, M., *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015)

Lestari, A., "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Masyarakat dalam Mengelola Usaha Kecil." Dalam: *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), (2018), hlm: 45-58.

*Pesantren dan Perannya dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Potensi dan Tantangan*, (Jakarta: Kemenag RI, 2019)

Purwanto, S., "Strategi Pemasaran Digital dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia." Dalam: *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 8(2), (2017), hlm: 101-115.

- Rangkuti, F., *Manajemen Pemasaran Strategik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017)
- Situmorang, M., “Mentalitas Kewirausahaan dan Peranannya dalam Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia.” Dalam: *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(1), 24-38.
- Supriyadi, B., “Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Kewirausahaan Kreatif: Peluang dan Tantangan.” Dalam: *Jurnal Pendidikan Islam dan Ekonomi*, 3(2), (2016), hlm: 157-168.
- Suryana, Y., *Kewirausahaan: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Salemba Empat, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019)